

INTISARI

TPI Brondong yang terletak di Kabupaten Lamongan, setiap harinya mampu menangkap sekitar 300 ton ikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui daya tawar industri perikanan di TPI Brondong. Dari informasi yang diperoleh mampu memahami rantai pasok di TPI Brondong dan pelaku terkait dan pihak terkait dalam bisnis perikanan. Serta mengidentifikasi posisi PT. HATNI dalam rantai pasok perikanan di TPI Brondong. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data ditemukan, dilakukan analisis kerangka. Dengan menggunakan analisis rantai pasok untuk menggambarkan kondisi pasar di lokasi. Hasil dari penelitian ini, PT. HATNI memiliki daya tawar cukup kuat di pasar input. Hal ini terjadi karena perusahaan ini sudah membangun relasi yang cukup lama dengan pedagang pemasok. Bisnis perikanan di TPI Brondong meliputi empat tahap, yaitu persiapan, penangkapan, pelelangan dan pembelian. Setiap tahap terdapat pihak-pihak terkait meliputi pemilik kapal, anak buah kapal, nelayan, pengepul, pemborong, dan pedagang. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menjelaskan rantai pasok dari bisnis perikanan di TPI Brondong dan proses usaha perikanan dengan menggunakan analisis kerangka.

Kata Kunci : Daya tawar, Rantai Pasok, Industri Perikanan, Analisis kerangka.

ABSTRACT

Brondong fishery in Lamongan can produce about 300 tons of fish every day. The research aims of bargaining power of the fishery industry in Brondong. The result indicates PT. HATNI's position in the fishery supply chain in Brondong fishery. The research methods involved observation, interviews and documentation, followed by framework analysis. Supply chain analysis is used to sketch the market condition. The research findings reveal that PT. HATNI possesses a sufficiently strong selling power within the input market. The fish business in Brondong fishery comprises of four phases, which are preparation, catching, auction and buying. The parties involved in each phase are ship owners, ship crews, fishermen, collectors, whole-sale buyers and traders. The main contribution of this research is to explain the supply chain of the fish business in the Brondong fishery and the processes involved in the fishing industry by using framework analysis.

Key words: bargaining power, supply chain, fish industry, framework analysis.